PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI JAWA BARAT Periode Penilaian 01 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2025

KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KK 3.1 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI (T1)

				Ko	de Param	neter												
	Unaina														oupaten Purwak ektor/Fokus:	arta		
Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	SPIP	MRI	IEPK	Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Uraian Hasil Pengujian	Grade PM	Grade PK		Kluster Aol	Uraian Aol	Kluster Penyebab	Uraian Penyebab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	124	125	126	127	128	129	130	131
1.1	Penegakan In	ntegrita	s dan Nilai Etika															
		1	KI/LD menegakkan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi	SPIP	-	-		Penegakan inlegritas dan inial etika telah diperbaki secara berkelanjutan sehinggal terojab suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kineja para pegawai secara optimal seshingga terojab suasana kerja organisasi yang dapat mendorong kineja para pegawai secara optimal	- Settap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi - Settap individu mendukung pencapalan kinerja organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integrita dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu		Bahwa penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaki secara berkelanjutan di KPU Kabupaten Purwakarta sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/foders/1: 6CCAyrq 165a1Wud28YtGFzLuPdJq3kYusp=drive_link	A				Uraian Aol		Uraian Penyebab
				SPIP	-	-		Kebjakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integrifas dan nilai etika para pegawai	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Tolkakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Bahwa Kebijakan dan implementasi organisasi KPU Kabupaten Purwakarta telah dievalusai untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fiolders/1- 8dCAyrq165a1Wud28YtGFzLuPdJq3ix?usp=drive_link	-						
				SPIP	-	-		Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi - Terdapat praktik pembangunan nitegritas dan nilai etika - Terdapat praktik penegakan nilai etika - Terdapat praktik penegakan disipin - Terdapat bukti penegakan disipin - Terdapat pemberian punishment bagi pegawai yang menegakan integritas dan nilai etika - Proses tersebut di atas dilaksanakan melalui struktur dan mekanisme yang ditetanakan	W/D/O	Bahwa penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi Bukti Dukung:	ı						

				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggunjawab penegakan integritas dan nilai etika - Pegawai	W/D/O	Kebijakan penegakan integritas dan niai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai KPU Kabupaten Purwakarta Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1. 8dCAyrat 155a 1/Wud28/YGFzLuPdJaSir/Yusp=drive				
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	Kebijakan telah mengatur: - keteladanan pimpiran - Upaya pembangunan integritas - Nati etika - Penegakan disipiin - Pemberian reward and punishment - Penetapan struktur dan mekanisme penanganan penegakan integritas dan nilai etika	W/D/O	Bahwa kebijakan penegakan integrias dan niai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi Telah diterapkan oleh KPU Purwakarta melalui SK Sekretaris Jendral KPU RI No. 22 Tahun 2023 Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1. \$dCAyra165a1Wud28YtGF2LuPdJgSix?usp=drive_link				
12	Komitmen ter	rhadan	Kompetensi												
		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan dilai oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Setiap posisi dalam organisasi telah disi oleh SDM sesual dengan standar kompetensinya - Penerapan standar kompetensinya - Penerapan standar kompetensi telah berhasil menigdatkan kinelay ang memberikan dampak bagi pencapalan tujuan organisasi - Keberhasilan pencapalan kinela organisasi dapat dihubungkan dengan kompetensi SDM-nya	W/D/O	Bahwa pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjulan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/flolders/1JWEHDIULAACwxDJGEbx Xkcb_De2DCYEd2usp=drive_lin_k	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab

		SPIP	-	-	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaata nnya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	ketentuan:	W/D/O	Bahwa standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/LWEHDIULAACwxDJGEbxXkcb_De2DCYEd?usp=drive_link.			
		SPIP	-		Standar kompetensi telah dimplementaskan/dimanf aatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi	- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM - Analisis kompetensi SDM - Analisis kompetensi spandisusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan rekrutmen SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan SDM - Standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan SDM - Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan pengisian jabatan (mutasi/ promosi/ seleksi)	W/D/O	Bahwa standar kompetensi telah diimplementasikandiimanfaatkan dalam pengelokan/pembinaan SDM di KPU Purwakarta Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/foders/i.twPEHDIUL4ACwxDJGEbx Xkcb_De2DCYEd?usp=drive_lin k			
		SPIP	-	-	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab pengelolaan SDM - Pegawal sesual tusinya	W/D/O	Bahwa standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai KPU Kabupaten Purwakarta Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1JWEHDIUL4ACWxDJGEbx Xkcb_De2DCYEd2usp=drive_lin_k			
		SPIP	-	-	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi	Terdapat standar kompetensi yang mengatur: - Standar kompetensi SDM struktural - Standar kompetensi SDM fungsional - Standar kompetensi SDM fungsional - Standar kompetensi manajerial - Standar kompetensi sosio kultural - Standar kompetensi teknis	W/D/O	Bahwa KPU kabupaten Purwakarta telah memiliki standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fol ders/1JWEHDIUL4ACWXDJGEbx Kkcb_De2DCYEd?usp=drive_lin k			

4.2	Vanamina in a	na Kandunis											_		
1.3	Kepemimpinan ya	ng Kondusif Pimpinan KI/I/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapalan tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kineria, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen SDM, serta manajemen risko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pinpinan dan pegawai	Sudah Jelas	W/D/O	Belum Sampai Grade A	В	Pengendalian yang ada belum efektif	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen röku belum dapat meningkatkan erfektivitas dan erfisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	Method	Tindaklanjut atas hasil evaluasi berkala belum maksimal
			SPIP	-	-	В	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan ingkungan pengendalan yang kondusif	a. KIL/D melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut. 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan, b. Pimpinan organisasi terbuka atas masukan dari pegawai dan adapit terbuka perubahan. c. Keluhan dari pegawai atas keterbatasan/masalah sumberdaya dukungan pelaksanaan pekerjaan dapat diatasi.	W/D/O	Bahwa pimpinan KPU Kabupaten Purwakarta telah melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalan intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaltan dengan lingkungan pengendalian yang kondusi? Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1LW3i OFgpXWmekwEa2uCQbnF-8X-ves?usp=drive_link					
			SPIP	-	-	С	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang diletapkan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. b. Pimpinan organisasi memberikan keteladanan dalam beretika, berintegritas, ketaatan terhadap perundangan, dan berkinerja secara efektif dan efisien. c. Pegawal mendukung pimpinan organisasi dengan hadir dan bekrija sesuai dengan ketentuan.	W/D/O	Bahwa pimpinan KPU Kabupaten Purwakarta melaksanakan kebijakan yang telah didukung dengan SDM yang bekerja sesual dengan kebijakan yang dietapkan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1LV/34/ UFapXM/melKwEa2uCQbnF-8X- yes?usp=drive_link					

		SPIP	-	-	terlibat dalam penyusunan dan penetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan		W/D/O	Bahwa pimpinan KPU Kabupaten Purwakarta teribat dalam penyusunan dan penetapkan kebjakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja vang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta telah memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya Bukti Dukung : <a href="https://drive.google.com/drive/folders/ft.LW3i-OrgoX/WmekWEa2uCQbnF-8X-
yes/usp-drive.link">https://drive.google.com/drive/folders/ft.LW3i- Qripx/WmekWEa2uCQbnF-8X- yes/usp-drive.link					
		SPIP	-	-		Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan ingkungan kerja yang kondusif untuk pencapiaan tiujuan organisasi, antara lain kebijakan terkati manajemen kinerja, manajemen Keuangan dan aset, manajemen SDM, serta manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa pimpinan KPU Kabupaten Purwakarta terlibat dalam penyusunan dan telah menetapkan kebijakan yang mendukung pencipataan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol ders/11.W3: 0FapXw/mekwEa2uCQbnF-8X- yes?usp=drive_link					
	Pinginan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja,	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen tisiko seperti rapat terkait dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan revu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional unit kerja, strategis implementasi dan strategis unit kerja strategis implementasi dan strategis implementasi menjadi angala ungkat operasional dan strategis implementasi menjadi angala dan strategis implementasi menjadi men	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah mengalokasikan sumber daya secara memadali untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadal Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol ders/1FbVe/XSrum2aSNSiSLR y04NjhlsZivR?usp=drive_link	D	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat

		SPIP	MRI	-	В	manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkati manajemen risiko seperti rapat terkati manajemen risiko, identifikasi dan aralisis risiko, iernjusunan profil risiko, implementasi RTP, kegilatan mentioning dan revut dalam reneana kegilatah mentioning dan revut dalam reneana kegilatah mentioning dan revut dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi dittingkat operasional dan strategis unit kerja, namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis kult dan perasional dan strategis kult dan strategis kult dan strategis kult perasional dan strategis kult satrategis ku	W/D/O				
							risiko serta kurang dari 70%					
		SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapam manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	SDM yang menjadi anggota UPR padal tinkak Strategis a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisi risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam renzam kerjaiDPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana sirategis unit korja D. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja disi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O				
		SPIP	MRI	-	D	sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unti kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, penyusunan profil risiko, penyusunan profil risiko, penyusunan profil risiko, penyusunan profil risiko implementasi RTPI kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kejal DPAUIPA secara memadai, namun belum memadai pada tantatau hungat strategisu unti kerja, danviatau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja disi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O				
		SPIP	MRI	-	Е	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unti kerja namun belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unti korja seperti rapat terkait manajemen risiko, pervusunan profit risiko, pervusunan profit risiko, pervusunan profit risiko mplementasi RTPI kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA namun belum memadai, dan/atau Li kurang dan 70% SDM yang	W/D/O				

3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di lingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Sebagian pengambilan kepulusan operasional KPU Kabupaten Purwakarta telah mempertimbangkan risiko Bukti Dukung: littps://drive.google.com/drive/fol- ders/1zb8wtNPY_VUJJyquWSH NLAK6mIDSEMk8/?usp=drive_lin_k	С	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko. baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
		SPIP	MRI	- 1	keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KIL/D	W/D/O						
		SPIP	MRI	- (keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja	W/D/O						
		SPIP	MRI	- 1	keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan inistansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O						
		SPIP	MRI		keputusan operasional unit keria telah	Sebagian keputusan pimpinan inistansi maupun pimpinan unit kerja secara umum mengunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O						

		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan mangamen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-		Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penlaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis KILD secara memadai dan telah dievalusi pencapaiannya	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis K/L/D, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seburuh UPR tingkatan berasional unit kerja secara tepat, telah diukur pencapalannya, serta dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar pentalan kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadal Bukti Dukung : hittps://drive.google.com/drive/folders/15L. Mstu2rkryszMiKkkZirNHsNnao usi 17usp=drive link	D	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU kabupaten Puwakarta belum seperuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
				SPIP	MRI	-		Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penlalan kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis Krl/D, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seburuh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O						
				SPIP	MRI	-		Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara.	tingkatan operasional unit kerja secara tenat, dan telah diukur	W/D/O						
				SPIP	MRI	-		Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O						
				SPIP	MRI	-		Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada sebagian dokumen perencanaan tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O						
1.4	Struktur Orga		Sesuai Kebutuhan Struktur organisasi dibentuk	SPIP	-	-	A		Perbaikan struktur organisasi	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten	A		Uraian Aol		Uraian Penyebab
			dalam rangka mendukung pencapalan sasaran strategis organisasi					untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mengelola arus data dan informasi dalam menjalanan fungsi-fungsi dalam proses bisnis organisasi. sehingga kedudukan fungsi berada di atas struktur.		Purwakarta telah memiliki fleksibilitsa untuk menyesuakan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/buyWSmJIGS4YNeqt/XkliCJ3j-7oJNZFK7usp-drive.link					

		SPIP	-	-	В	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta implementasinya antara lain dengan ketentuan sebagai berikut. a. Evaluasi dilaksanakan untuk menangan iresidual risk; b. Terdapat dupilkasi fungsi karena struktur yang tidak karena struktur yang tidak efektiff-fisien; c. Arus data dan informasi yang tidak handal dalam pelaksanaan proses bisnis; d. Perubahan lingkungan strategis.	W/D/O	Bahwa efisiensi dan efektivitas struktur organisasi KPU Kabupaten Purwakarta dapat diihat secara berkala dan telah melialu pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis Bukti Dukung: bitasi/drive.google.com/drive/folders/1xxxW/SmJ/GS4YNeqtXkIC J3i-7oJNZFK?usp=drive_link
		SPIP	-	-	С	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi	- Struktur organisasi telah dilindaklanjul dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai proses bisnis; - Proses bisnis; - Proses bisnis; - Proses bisnis; - Proses bisnis telah dijabarkan dengan SOP - Organisasi telah menerapkan kebijakan/SOP yang mengatur mengenai hubungan dan jenjang pelaporan interviavus data dan informasi Organisasi telah memetakan kebutuhan pegawai untuk mendukung proses bisnis yang diantaranya mengatur untuk pimpinan dan pegawai.	W/D/O	Bahwa struktur organisasi di Krakupaten Purukarta dijalankan aseuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1xuz/WSmJiGS4YNeqUKRIC_J3]—7oJNZFK?usp=drive_link
		SPIP			D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanaan tugas dan fungsinya	a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan memperimbangkan: - Ukuran dan sifat kegiatan Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sentralisasi/desentralisasi organisasi - Struktur organisasi harus mampu memfasilitasi arus informasi di dalam instansirya Struktur organisasi dan tata laksana telah dikomunikasikan dan dipahami.	W/D/O	Bahwa proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang diletapkan dan personel pada setiap lini mengetahul arus data dan informasi yang diperukan dalam melaksanaan tugas dan fungsinya Bukti Dukung: Bukti Duk

45	Baddassin			SPIP	-	-	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan terkait.	Bahwa di KPU Kabupaten Purwakarta telah terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fol ders/1xuxW\SmJIGS4YNeqtXkIC J3j7o.JNZFK?usp=drive_link				
1.5	Pendelegasia	1	enang dan Tanggung Jawal Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang lepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksamaan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi	5 yang T SPIP	epat -	-	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melhat proses pendelegasian wewenang dan tanggungiawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	berjenjang dan menampung pelaporan atas pelaksanaan	Bahwa pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungiawab yang telah diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang dihariapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/foldders/13.uxhf5UJfpdFFiGKcG8gm@jsEb7.pp3k?usp=drive_link		Uraian Aol	Uraian Penyebab	
				SPIP	-	-	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugasifungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijaktan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan tanggung jawab beserta implementasinya dembe beserta implementasinya dembe ketertutan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan valuasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan, d. Menindaklanjuti keluhan/kekuragan kualitas pelaksanaan tugas fungsi yang disampaikan oleh stakeholder.	Bahwa efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan langgung jawab organisasi yang didelegasikan telah melalul evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder) Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/13- uwf15UJNGFFIGKGG8gm9jsEb7.pp3k?usp=drive_link				

SPIP - D Keglistentprocedur yearg la Keglistentprocedur yearg la kejorid citidade. A kejorid citidade didelegasakan kejorida didelegasaka	SPIP -	- C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan	a Tugas fungsi dan program/kegiatan telah didiksanakan dengan menerapkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam kebijakan/prosedur yang ditetapkan; b. Pitak-pihak yang menerima pendelegasian telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prosedur dan menyampaikan pelaporan kepada pihak ya memberikan wewenang secara berkala sesuai kebijakan.	W/D/O	Bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditelapkan Bukti Dukung: https://drive.google.com/driveflol.ders/13. uxhtsUtpdFFICKGS8gm9jsEb7.pp3k?usp=drive				
menetapkan kebijakan terkait ketial wewalu pendelegasian wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada siruktur di bawahnya secarra berjerijang pencapaian tujuan organisasi pencapa	SPIP -	- D	dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui	mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dipahami oleh pegawai yang berkepentingan: b. Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan	W/D/O	dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fol ders/13- uwHr5UJ/fodFFiGKcG8gm9isEb7				
	SPIP -	- E	menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara	kebijakan/prosedur yang mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas fungsi dan program/kegiatan dalam rangka mendukung pencapalan tujuan organisasi yang memuat antara lain: - Prosedur pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang didelegasikan; - Aktr hubungan vetikal serta horizontal dan kejelasan ruang lingkung pendelegasian wewenang dan tanggung jawab; - Kewajiban dan pertanggungjawab pihak yang diberikan wewenang kepada pihak yang	W/D/O	menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol ders/13- us/HSUJ/pdFF/GKGS8gm9jsEb7				

	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi	SPIP	-	-	diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu	Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan: - Pengelolaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yara memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat didhubungkan dengan pengelolaan SDM-mya - Pengelolaan SDM-mya - Pengelolaan SDM mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai	W/D/O	Bahwa pengelolaan SDM di KPU Kabupaten Purwakarta telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi Bukti Dukung: Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/flotders/119.5GpYrLEPdGAbvrUfW JKhMAV16Sf1N?usp=drive_link	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab
		SPIP			pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	- Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani - Polakukan untuk menangani - Hasil evalusai telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Bahwa kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya. Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fod ders/11935QpYILEPGGAbyrUfW.JKhMAV16Sf1N7usp=drive_link				
		SPIP	-	-	sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pengelolaan SDM dilakukan sesual dengan sesual dengan sesual dengan perencanaan yang didetapkan - Pengelolaan SDM dilakukan sesual dengan perencanaan yang disusun - Terdapat database kepegawaian yang update dan handal yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengelolaan SDM - Pengelolaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDMMan	WiDiO	Bahwa pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrufmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang diletapkan Bukti Dukung: https://drive.joogle.com/drive/folders/119.JSQpYI_EPaGAbytUfW_JKhMAV16Sf1N?usp=drive_link				

		SPIP	-	-	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikaskan dan dipahani oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengebalan SDM - Rebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai	W/D/O	Bahwa kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan di KPU Purwakarta Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/11/19/50/YLEPdGAbyrUfW_JKhMAV16Sf1N?usp=drive_link						
		SPIP		-	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampal dengan pemberhentian pegawai	Kebijakan telah mengatur - Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penaliaan kinerja individu pegawai - Prosedur kenaikan pangkat, jabatan, golongan - Prosedur kenaikan gaji - Prosedur pengembangan kompetensi (dikat, tugas belajar, jin belajar) - Prosedur penembangan kompetensi (dikat, tugas belajar, jin belajar) - Prosedur penembandis - Prosedur seleksi - Prosedur seleksi - Prosedur seleksi - Prosedur sepensiun - Prosedur supervisi oleh pimpinan	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah mengimplementasikan kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/11/19/50/YLEPdGAbyrUPW JKhMAV16Sf1N?usp=drive_link						
	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dari keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkati manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dilevaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki projari erkait menjari pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko balk tahunan maupun lima tahunan baik didingkat KUPemerintah daerah maupun Kerja/SATKER; 2. Unit Kerja Eseon USATKER memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/serifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan sertifikasi tersebut dan dibuktikan sertifikat keahilan; 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kadi dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon (JSATKER serta Instruktur harus orang yang	W/D/O	Bahwa terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1Kdo54h52/GHJRA7 KaGQ n3F2V-ET2rwt1?usp=drive_link	С		sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat

		SPIP	MRI	-	В	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai	A Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelalihan/serifikasi terkait manajemen risiko baik Itahunan maupun lima tahunan baik dilingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/SATKER; 2. Unit Kerja Eseon USATKER memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelalihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelalihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelalihan/sertifikasi tersebut (SATKER terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlan); 1/SATKER terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlan); 4. In House Training telah diaksanakan setidaknya suemester deh masing-masing Uni Kerja Eseon USATKER erata	W/b/O
		SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	instruktur harus orang yang A Kirteria upaya peningkatan Kirteria upaya peningkatan Kirteria upaya peningkatan Kimela Kirteria upaya peningkatan kimela kirteria kirt	W/D/O
		SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	A Kriteria Memadai: 1. Memliiki program pelalthan/sertifikasi terkait manajemen risiko balk tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat KU/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/SATKER; 2. Unit Kerja/SATKER memliiki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan den bukti perolehan sertifikat keahilan remiliki sertifikat keahilan memliki sertifikat kahan satu semester oleh masing? Unit Kerja/SATKER serta instruktur harus orang yang telah memliiki sertifikat sertifikat kanakha nasing? Unit Kerja/SATKER serta instruktur harus orang yang telah memliiki sertifikat keahilan;	W/D/O

				SPIP	MRI	-		Terdapat upaya penigkatan kompelensi dan keterampilan terkati manajemen risiko namun belum memadai	Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkalt manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Kr. Demeritakan deerah maupun Unit Kerja/SATKER, and kerja/SATKER terdapat pegawai yangi memiliki sertifikat keahilan (setiap Unit Kerja/SATKER terdapat pegawai yangi memiliki sertifikat keahilan); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing². Unit Kerja/SATKER	W/D/O							
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko		MRI	-		Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	100% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa Sebagian kedi pegawai KPU Kabupaten Purwakarta telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1/WIXPP11.tcel.f7 nvEXXevgTQY2GM//?usp=drive_link	D		belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
				SPIP	MRI	-		Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-99% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O					memahami manajemen risiko		
				SPIP	MRI	-		Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O							
				SPIP	MRI	-		Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O							
			PIP yang Efektf	SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadran memiliki kesadran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O							
1.7	Perwujudan Pe	1	Pengawasan APIP telah	SPIP	-	-	Α	APIP telah menjadi unit	Mengikuti syarat Level 5	W/D/O	Belum Sampai Grade A	D		Pengendalian	Praktik	Method	Belum mengikuti syarat Level 3
			dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi					yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	Kapabilitas APIP (Optimizing)					efektif	profesional dan audit internal belum ditetapkan secara seragam		Kapabilitas ĀPIP
				SPIP	-	-		APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko	Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)	W/D/O	Belum Sampai Grade B						

				SPIP		-	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam	Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)	W/D/O	Belum Sampai Grade C				
				SPIP		-	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah melakukan proses audit secara tetap (rutin) dan berulang Bukti Dukung :				
			g Baik dengan Instansi Pen	SPIP	-	-	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang bara tergantung pada kinerja individu	Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)	W/D/O	Bahwa KPU Purwakarta tidak memiliki praklik yang letap, idad ada kapabilisa yang berulang dan telah bergantus yang berulang dan telah bergantung pada kinerja individu pegawal Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/flolders/inpVU43rt_YMZuWb2/riEzle/YCG-c7x0?usp=drive_link				
1.0	muungan Aerj	1	g Baik vuligal iniskinsi Peri Pimpinan Ki/ID menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi iah terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasam organisasi menghasilikan efektivitas pencapalan tujuan organisasi dan efisiensi pengjunaan sumberdaya masing- masing instansi	Pimpinan organisasi telah menjalih hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui pembagian peran dan ukuran kinerja yang diharapkan dapat saling mendukung kepada tujuan masing-masing. Pembagian peran mendukung pimpinan untuk mengopilmalkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai lingkupnya.		Bahwa pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama KPU Kabupaten Purwakarta menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing masing instansi Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Bukti TilogMid y6B2W8sSx9W?usp=drive link	А		Uraian Aol	Uraian Penyebab

		SPIP	-	-	В	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanana kerjasama dan mekanisme kerja antar unul/organisas/mitra kerja beserta implementasinya dengan ketentuna sebagai berikut. a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangan hambatar koordinasi/kerjasama; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan dengan pembaharuan kebajakan/perubahan pola kerjasama yang diperlukan.	Wibro	Bahwa pelaksanaan kebijakan kerjasama KPU Kabupaten Purwakarta telah dievaluasi secara berkala Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1nh. T4b3b18u/kTTlogMtd_v6B2W8sSx9W?usp=drive_link					
		SPIP	-	-		Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing- masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan unti/organisasi/mitra kerja sesuai dengan kebijakan/prosedur dan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing telah sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang diletapkan Bukti Dukung: bukung: bukung: bukus dengal kemidira dengal kemidira dengal dengal kemidira dileksi dan dengal kemidira dileksi dileks					
		SPIP	-	-		Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisas/imitra kerja telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan.	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah mempublikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama) Bukti Dukung : https://drive.google.com/driva/fol/ ders/frn/ Tdb3b18uvKTTlogMrd ys82W8sSy9W7usp=drive_link					
		SPIP	•	-		Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanan kerjasama dan mekanisme kerjasama dan mekanisme unti/organisasi/mitra kerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi/mitra kerja Kebijakan/prosedur tersebut antara lain memuat: - lingkup dan hasil kerjasama yang diharapkar alur komunikasi dan koordinasi; - wewenang, tugas, fungsi, hak, dan kewajiban masing-	W/D/O	Bahwa pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol ders/1nh. T4b3b18uvkTTlogM1d v6B2W8sSx9W2usp=drive. link					
	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, hubungan kerja yang baik, KL/LD telah mengidentifikasi, menilai, dan menglela risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis instansi Pemerintah, telah direvlu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	A Instansi Pemerintah telah memilik kebijakan pengeldaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan revik secara berkaita dan hasil reviu dijadikan media pembelajaran. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut. 1. Terintegrasi apabila penerapan manajenen risiko diserapkan diselah menjadi dan percesa pemeranaan kegilara kemitraan; b. Manajemen risiko diserapkan diselah kegilara kemitraan; c. B. di dan pemerana diselah kegilara kemitraan; c. B. di dan pengambilah kegilaran diselah kegilaran diselah kegilaran risiko kedalam diselah kegilaran manajemen risiko kedalam kemitraan; 2. Kriteria menadi apabila penerapan manajemen risiko kedalam kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Bahwa KPU RI telah memilik kehjakan penglolaan isiko terkati kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai Bukti Dukung : https://drive.google.com/driver/folders/1UvpYWW-Pg-ULZBMw/SHA_GTMpVwdx2RQ7usp=drive_IRK	D		belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum seperuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahani manajemen risiko	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, balk dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat

			SPIP	MRI	-	В	Instansi Pemerintah telah memilik kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proces bisnis Instansi Pemerintah	A. Instansi Pemerintah telah memilik kebijakan pengelokan risiko terkat kemitan. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut. 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseburuh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O						
			SPIP	MRI	-	С	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemiltraan dan telah diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi:	W/D/O						
			SPIP	MRI	-		Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memilik kebijakan pengelolaan risiko terkali kemitraan S. Kiteria implementasi secara tidak memadal apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.	W/D/O						
			SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memilik kebijakan pengelolaan risiko terkait kemiraan namu belum diterapkan sama sekali diterapkan sama sekali	Sudah Jelas	W/D/O						
2.1	<u>Identifikasi Ri</u>	siko 1 K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Rulisko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kirteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko dein hatansi Pemerintah telah menyaturmenjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan ataret dan strategi pencapalan tujuan instansi Pemerintah). 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan fisiko sang muncul selam	W/D/O	Bahwa KPU RI telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko dan telah diimplementasikan di KPU Kabupaten Purwakarta namun belum memadal Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/TFVTSiA9X8YAjeNi.cS9w6 yGtby.lpP12?usp=drive.link	D	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat

		SPIP	MRI		В	Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kirteria memadai dan dalam kebijakan lersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatuhmenjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tugan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O				
		SPIP	MRI	-		Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat. 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak risiko setidaknya memuat metode prioritisasi risiko setidaknya memuat metode prioritisasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risik appetite/selera risiko; 7. Gambaran proses manajemen risiko. 9. Pembangunan budaya risiko	W/b/O				
		SPIP	MRI	-		Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila K/L/D telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadaii)	W/D/O				
		SPIP	MRI	-		K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai	Sudah Jelas	W/D/O				

	2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam	SPIP	MRI	-		Kualitas identifikasi risiko dan register risiko	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai	W/D/O	Bahwa Kualitas identifikasi risiko dan register risiko KPU	D		Penerapan MR belum didukung	Kegiatan dan upaya	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan
		register risiko					memadai, serta telah	bila:		Kabupaten Purwakarta belum			sumber daya	penerapan		bimbingan yang jelas terkait
							mengidentifikasi peluang	Proses identifikasi risiko		memadai			yang memadai	manajemen		manajemen risiko, baik dari KPU
								menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil;		Bukti Dukung :				risiko yang ada di KPU		RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
								Seluruh sasaran strategis		https://drive.google.com/drive/fol				Kabupaten		
								K/L/D, sasaran strategis unit		ders/1oZOMUMpc3fxN9t- m1edLRV8TAgG9jxl6?usp=drive				Purwakarta belum		
								kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan		link				sepenuhnya		
								dalam penetapan konteks						didukung dengan		
								telah diidentifikasi risikonya;						sumberdaya		
								Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja						manusia yang memahami		
								yang benar-benar memahami						manaiemen		
								proses bisnis organisasi;						risiko '		
								Proses identifikasi telah								
								sesuai dengan kebijakan yang dibuat;								
								5. Risk register setidaknya								
								memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran								
								strategis/kegiatan, b. Indikator								
								tujuan/sasaran								
								strategis/kegiatan, c. Uraian								
								Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab,								
								f. Uraian dan pihak yang								
			SPIP	MRI	-	В	Kualitas identifikasi risiko	Kualitas Identifikasi Risiko dan	W/D/O	1						
1							dan register risiko	Risk Register yang memadai bila:								
1							memadai	bila: 1. Proses identifikasi risiko								
								menghasilkan risiko utama;								
								Seluruh program dan								
								kegiatan serta sasaran statregis unit kerja yang telah								
								ditetapkan dalam penetapan								
								konteks telah diidentifikasi								
								risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya								
								seluruh pegawai unit kerja								
								yang benar-benar memahami								
								proses bisnis organisasi;								
								Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang								
								dibuat;								
								Risk register setidaknya								
								memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran								
								strategis/kegiatan, b. Indikator								
								tujuan/sasaran								
								strategis/kegiatan, c. Uraian								
								Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab,								
								f. Uraian dan pihak yang								
								terdampak;								
			SPIP	MRI	-		Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup	Kualitas Identifikasi Risiko dan	W/D/O							
							memadai	Risk Register cukup memadai bila:								
								Proses identifikasi risiko								
								menghasilkan risiko utama;								
								Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan								
								dalam penetapan konteks								
								telah diidentifikasi risikonya;								
								Pihak yang terlibat setidakya 2/3 pegawai unit kerja yang								
								benar-benar memahami								
								proses bisnis organisasi;								
								Proses identifikasi telah								
								sesuai dengan kebijakan yang dibuat:								
								5. Risk register setidaknya								
								memuat hal berikut: a. uraian								
								tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator								
								tujuan/sasaran								
								strategis/kegiatan, c. Uraian								
								Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab,								
								f. Uraian dan sumber penyebab,								
								terdampak;								
								6. Pernyataan risiko, RTP								
-	 		SPIP	MRI		D	Kualitas identifikasi risiko	penyebab sebagia besar Kualitas Identifikasi Risiko dan	W/D/O	+						
			JF IP	IVIIN		U	dan register risiko belum	Risk Register belum memadai	WIDIO							
							memadai	bila:								
								Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko								
-	\vdash		6010	N.D.		_	Dominton sinite 1919	0.00	MUDIO	4						
			SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O							
			1		1	l	1	1	l	1		1	1	1	ı	I .

		te	roses manajemen risiko elah melekat pada proses isnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A	mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan strategis KVL/D dan Unit kerja Eselon IWISATKER maupun dalam proses perencanan operasional unit kerja Eselon IWISATKER. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalikan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disampingi tuh. hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan dalam pengambilan keputusan	W/D/O	Bahwa proses manajemen risiko di KPU Kabupaten Purwakarta telah mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1sk/L NXgau2,ILX7p_ZCpez1XOXeqv WYII?usp=drive_link	E	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
				SPIP	MRI	-	В	telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkati dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis KI/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja	W/D/O						
				SPIP	MRI	-	С	telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan pada strategis unit kerja dan pada operasional unit kerja	W/D/O						
				SPIP	MRI	-	D	telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan pada operasional unit kerja serta implementasi dari proses manajemen risiko in telah dilakukan secara konsisten oleh unit kerja.	W/D/O						
22	Analisis Risik			SPIP	MRI	-	E	dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkati dan mulai diterapkan dalam proses perencaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja.	W/D/O						
		1 S	ieluruh risiko telah dianalisis ampak dan tingkat eterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D	A Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KU/D secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa proses analisis risiko di KPU Kabupaten Purwakarta telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol- ders/11HBR/bet/D2x2BuMYpQ3 80G-x70Yb1q7x7usp=drive_link	С	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapalkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait mangalemen risiko, balk dari KPU Ra najemen KPU Provinsi Jawa Barat

		SPIP	MRI	-	В	Analisis risko telah dilakukan secara memadai terhadap risko operasional unit kerja dan risko strategis unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yatu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitanya konsisten unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. 5. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O							
		SPIP	MRI		С	Analisis rsiko telah dilakukan secara memadal terhadap risiko operasional unit kerja	A Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maugun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O							
		SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demiklan proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)	W/D/O							
		SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O							
	(IL/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	Instansi Pemerintah telah melatukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KI/LD terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; Prosse sevaluasi risiko telah didokumentasikan. S. Evaluasi risiko dilakukan	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah menentukan prioritas risiko pada seliruh risiko operasional unit kerja Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/JJRhaiQwQqNJ7bo5sn7Np6 VXRvVFKYH7?usp=drive_link	D		yang memadai	upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan	Man	SDM yang ada belum mendapalkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
		SPIP	MRI	-	В	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan S. Evaluasi risiko dilakukan sesual dengan kebijakan	W/D/O					sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko		

			SPIP	MRI	-	С	menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan	Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah diletapkan sebelurnnya	W/D/O								
			SPIP	MRI	-	D		I. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko melakukan evaluasi risiko perasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko tersebut erahada pseturni hasil analis risiko yang telah dilakukan terhadap seturni hasil analis risiko yang telah dilakukan belum sesual dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O								
			SPIP	MRI	-	E	menentukan prioritas risiko	melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah	W/D/O								
	3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendallan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara mermadai	mendokumentasikan oroses >60% RTP lerhadap risko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KLID yang disusun (samping) telah relevan dengan tujuan yang highi dicapal, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinial dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab, realistis.	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah menentukan rencana tindak pengendallan terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/fuvx/Dus/D	D		Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sanusia yang manusia yang memahami	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat	
			SPIP	MRI	-	В	menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin disapat, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara su	W/D/O					manajemen risiko			
			SPIP	MRI	-	С	instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) elah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, pernanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara sustansi dinial dapat mengurangi dampak/menghlangkan penyebab, realistis.	W/D/O								
			SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang	W/D/O								

			SPIP	MRI	-		menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O							
	4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-		Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KL/D (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional KPU Kabupaten Purwakarta telah diimplementasikan Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fol	E		Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
			SPIP	MRI	-	В	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah dimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	ders/1s3k211jT-yxS-J0- TxZSj6vw9GweTL8V?usp=drive link				belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko		
			SPIP	MRI	-		Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O							
			SPIP	MRI	-		diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O							
			SPIP	MRI	-		diimplementasikan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O							
	5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurukan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis Unit Merja, dan tingkat strategis K/LIO mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang pertu ditangani (diluar batas risik tolerance), dari 20 risiko tersebut termyata terdapat 15 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risik tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risik tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihlung dengan cara ((20- 3)/20)X100%=95%.	W/D/O	Bahwa tindak Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional satker Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/11/04d/HVB102Sg/kk9qgEUUCvPsVsEIXz0?usp=drive_link	E		Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkalt manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
			SPIP	MRI	-		Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja manpu menurunkan level risiko sebesar 760%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu difangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut termyata terdapat 5 kejadilan risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihlung dengan cara ((20-3)/20)X100%=95%.	W/D/O							

			SPIP	MRI	-		Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risik tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang ana 2 kejadian masih dalam batas risik tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risik tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara (20-3)/20)X100%=95%.	W/D/O					
			SPIP	MRI	-		Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%	W/D/O					
			SPIP	MRI	-		Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.	W/D/O					
3.1	Reviu atas Kir	Pimpinan K/L/D membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan perbode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai sebagai akbat pelaksanaan reviu kinerja, b. Reviu kinerja memungkinkan penilaian terhadap tolok ukur kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. c. Hasil reviu kinerja digunakan pimpinan organisasi dalam penetapan kebijakan pelaksanaan kegiatan, pengalokasikan sumber daya, dan pertimbangan dalam penilaian kinerja secara individual.	W/D/O	Bahwa pelaksanaan reviu kinerja telah mendukung pencapaian kinerja KPU Kabupaten Purwakarta Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/14c8imwO-gOFfejEAV/YSB1t7LccAc_k3?u_sp=drive_link	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab
			SPIP	-	-		Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing- masing jerijang pimpinan telah dievaluasi secara berkala	K/L/D melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Dilaksanakan secara berkala; 2. Dilaksanakan untuk menangani residual risk; dan 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja KPU Kabupaten Purwakarta oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1Jc8im/O-gOFfejEAY1Y5B1T/LccAc_k37u_sp=drive_link				

				SPIP	-	-		dilaksanakan dan	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja yang ditetapkan, b. Rekomendasi/arahan pimpinan yang diberikan retevan dengan kendala pencapaian kinerja yang ditemukan dan tepat sasaran, c. Rekomendasi/arahan pimpinan dilaksanakan, d. Perbaikan capaian kinerja dapat ditunjukan sebagai akibat pelaksanaan rekomendasi perbaikan.	W/D/O	Bahwa Telah				
				SPIP	-	-	D	reviu kineria diketahui oleh	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki tolok ukur kinerja dan wajib direvui secara berkala sesuai jenjang targgung jawabnya.	W/D/O	Bahwa kewajiban pelaksanaan reviu kinerja telah diketahui oleh seluruh pimpinan dan pegawai KPU Purwakarta Bukti Dukung : https://drive.joogle.com/drive/folders/1/cBimvO-				
				SPIP	-	-	Е	jajaran di bawahnya	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisas, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.	W/D/O	Bahwa Pimpinan KPU RI dan jajaran di bawahnya secara berjenjang telah memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala. Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1u.6limuO-gOFfe				
3.2	Pembinaan SD	1	Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberkan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan ingkungan strategis - Pembinaan SDM telah bertasil menigkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya	W/D/O	Bahwa pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1cn-SGZS6P4OE59v6OnalTSEMC_TTH0b7usp=drive_link	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab
				SPIP	-	-		Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuar: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Bahwa kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM di KPU Kabupaten Purwakarta telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1cn: _SGZSBP4OE58v6OnajTSEMC_TTH0b?usp=drive_link				

	SPIP	- C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesual kebajakan/prosebur yang ditelapkan organisasi	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujua dan sasaran organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap kompetensi pegawai dan penugasan yang akan dilaksansakamiya - Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangan risko yang disebabkan kelemahan SDMMan	W/D/O	Bahwa pembinaan SDM telah dilaksanakan sesua kebijakan/prosedur yang ditetapkan KPU RI Bukti Dukung : Stati Sta			
	SPIP	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungiawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikorrunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1cn. SGZS6F40E59v6Ona TSEMC_TTH0b?usp=drive_link			
3.3 Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informas	SPIP	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur pendidikan dan pelatihan pegawai - Rencana pengembangan karir pegawai - Sistem pentalan kinerja pegawai - Sistem kompensasi, program kesejahireraan, dan fasilitas pegawai untuk seluruh pegawai baik pimpinan maupun staf	W/D/O	Bahwa KPU Ri telah memiliki kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fo/ders/fcn_362/36/P40E59v6OnajTSEMC_TTH0D?usp=drive_link			

	1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna	SPIP	-		Perbaikan terkait pengelolan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi; b. Terdapat perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan sistem informasi sesuai dengan perubahan lingkungan strategis; c. Sistem informasi menghasilkan seluruh data yang dibutuhkan untuk pelaporan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. c. Pengelolaan sistem informasi lelah mendukung pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa perbaikan terkait pengelolana sistem informasi KPU Kabupaten Purwakarta telah dikoordinasikan melalui KPU Provinsi Jawa Barat untuk dievaluasi dan dilakukan perbaikan berkelanjutan oleh KPU RI Bukti Dukung: https://dirve.google.com/drive/folders/1i8yPCKSaWdSUnyYFx5LP5o.v36c-MDSI?usp=drive_link	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab
			SPIP	-	-	Kebjakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala: 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. 4. Perbaikan menghasilkan perbaikan kualitas atas informasi yang dihasilkan.	W/D/O	Bahwa kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala Bukti Dukung: Bukti Du				
			SPIP	-	-	Kebjakan pengelolaan sistem Informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi evisting, seria struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya.	Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telan diimplementasikan, antara lain: a. Sistem informasi yang digunakan telah diianplementasikan, antara lain: a. Sistem informasi yang digunakan telah dianalaisis kemanfaatannya bagi pencapaian tujuan organisasi; b. Aset-aset yang berhubungan dengan teknologi informasi telah dipetakan dan dicatat serta dianalisis kebutuhannya; c. Struktur organisasi pengelola sistem informasi telah menjalankan proses bisnis yang diatur dengan SOP; d. Kewenangan dan tanggung jawab pengelola sistem informasi diaplankan sesuai dengan perannya masingmasing.	W/DiO	Bahwa kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi telah digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi existing, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya. Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1/8/PC/RSAWdSUhyYFx5L P5o_v366-MDSl?tusp=drive_link				

				SPIP	-		Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengelahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.	Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan tanggung jawab sesual dengan peramnya masing-masing.	W/D/O	Bahwa Subbagian pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna telah mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/fis/PCIKSaWdSUMYYF-SI_PSo_v366-MUSI7usp=drive					
				SPIP	-	-	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/grand design pengelolaan sistem informasi.	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain memperfimbangkan: a. Risiko penggunaan sistem informasi, b. Prosedur oforisasi atas sistem informasi; c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang struktur organisasi untuk mengelola sistem informasi (emmasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi (emmasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan fungsi dalam pengelol	W/D/O	Bahwa pimpinan KPU RI telah menetapkan kebijakan/grand design pengelolaan sistem informasi Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/18yPOKSaWdSUhyYFx5LP5o.v36c-MDSI?usp=drive_link					
3.4	Pengendalian	1	ttas Aset Pengelolan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka mendukung kinerja organisasi	SPIP	-		Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian data saet yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukan dengan kondisi wata haiki rigaan maupun berat; b. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baiki rigaan maupun berat; b. tidak terdapat set pinadi pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk kepertuan organisasi akibat keterbatasan aset.	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah melakukan perbalkan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi Bukti Dukung: Bukti	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab	

	SPIP	-	-	В	Kebjakan/prosedur pengelolaan atas aset organisast ternasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	KL/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.	W/D/O	Bahwa kebijakan/prosedur pengeloliam atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset telah dievaluasi secara berkala Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1EDszFpTODgE4XvJiMNuX 1.AdbWkJ5VC0X?usp=drive_link
	SPIP			С	Kebijakan/prosedur pengelolan alas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai	a. Kebijakan pengelolaan aset dimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak secara fisik diamankan dan akses ke aset tersebut dikendalikan Aset secara periodik dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperikas secara teliti Hentitas aset dilekatkan pada masing-masing fisik aset Persediaan dan perlengkapan disimpan al tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan D. Observasi diakukan secara untun oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan pengunaan aset sudah sesuai dengan kebijakan/SOP yang diletapkan Kejadian dalam penggunaan aset yang menimbulkan risiko rusak segera dinapakan dan pengamanan dan pengaman dan pengamanan dan pengaman dan d	W/D/O	Bahwa kebijakan/prosedur pengelolana ratas saet organisasi termasuk pengamanan fisik atas asat eta dari mimplementasikan secara memadai Bukti Dukung: Bukti Bukt

				SPIP	-		D	Kobijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset	Kebijakan/SOP tentang pengebalaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar pegawai serta phak lain yang berkepentingan (eksternal).	W/D/O	Bahwa kebijakan pengelolaan aset organisasi telah dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset Bukti Dukung : https://drive.goo.gle.com/drive.floders/fEbsz-FriODgE4Xv.lwNuX-1AdbVVk.J5VC0X?usp=drive_link					
				SPIP	-		E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuta natara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, pengangan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan pemliahan, pengamanan, dan pemutanahan, pengamanan, dan pemutanahan, penghapusan, penatausahaan, dan pengendalian. b. Kebijakan pengelolaan aset mempertimbangkan identifikasi, pengamanan, dan rencana pemulihan setelah bencana (disaster recovery plan).	W/D/O	Bahwa pimpinan KPU RI telah menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/floders/1EDszFp170DgE4Xv.jlwNtuX 1.AdbWk.JSVC0X?usp=drive_link					
3.5	Penetapan da	1	u atas hdikator dan Ukuran Kegilatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjerijang dibandingkan dengan IKU organisasi		-	-	A	atas penetapan dan reviu	Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur peretapan indikator dan ukuran kinerja menghasilkan pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah melakukan perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol ders/13xAMISFFwtC- KueO4IoNOFESISIGn3c?usp=d rive_link	A		Uraian AoI	Uraian Penyebab	

		SPIP	-	-	В	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala	a. K/L/D telah melaksanakan reviu secara berkala terhadag kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja dari organisasi, unit kerja, kegiatan, sampai dengan pegawai. b. Hasil reviu telah ditindaklanjuti dengan perbaikan perunusan indikator dan ukuran kinerja. c. Indikator dan ukuran kinerja wang dietapkan mencapai kriteria tepat dan andal.	W/D/O	Bahwa kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi telah dievaluasi secara berkala Bukti Dukung: Italiasi/dive geogle.com/drive/foldera/13xphilgFbwlC- KueO4IoNOCFESISIGN3c?usp=d
		SPIP	-	-	С	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.	Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas kelepatan dan keanddian ukuran dan indikator kinerja.	W/D/O	Bahwa kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan kukuran kinerja organisasi telah dilaksanakan secara memadai. Bukti Dukung si https://drive.google.com/drive/folders13xphilisFrwtC. kueOdioNoOFESI5iGn3c?usp=drve_link
		SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.	Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami prosedur penetapan indikator dan ukuran kinegi aterutama unit/pegawai yang menjalankan fungsi perencanaan kinerja namun belum sepenuhnya tepat dan andal.	W/D/O	Bahwa kebijakan/prosedur penetapan dan rewiu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi telah dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan. Bukti Dukung: hutus disensi dan disensi bukti Dukung: Asphilips Fewic Kueo 410 NOFESISIGN 3C 2 usped rive link

3.6	Pomisahan Fu	ıngşi		SPIP	-	-	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.	Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat unit, kegiatan, sampai dengan individu dan memuat bagaimana pimpinan melaksanaan reviu atas ketepatan indikator dan ukuran kinerjanya.	W/D/O	Bahwa pimpinan KPU Kabupaten Purwakarta telah menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/13xpMigFFwtC. KueOdioNOFESISIG				
3.0		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang		-	-	Pemisahan fungsi telah diperbaki secara berkelanjulan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi		W/D/O	Bahwa pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutad na secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1bpc/V9e-M66-7cCvsx. Fx-bp3-ExmeGN0?usp=drive_link	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab
				SPIP	-	-	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievalusai dengan ketentuasi e-Barkala - Terdokumentasi - Diakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasikan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Bahwa kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1bpCV9s-M66-7cOvax.Fs-bp3-ExmeGN07usp=drive.link				

		SPIP	-	-	С	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknispetunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangan risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesual kebijakan/prosedur yang diletapkan Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1bpc/Vge-M66-7oCvsx. Fx-bp3-ExmeGN0?usp=drive_link			
		SPIP		-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpian (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan Bukti Dukung : https://driver.google.com/driver/folders/1bpC/9e-M66-7-C/ysx. Fx-bs3-ExmeGN07usp≋drive_link			

			SPIP			E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pembayaran dan pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, reviu dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematik ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses check and balances	W/D/O	Bahwa KPU RI telah memiliki kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian Bukti Dukung: Bukti						
3.7	Otorisasi ata:	aksi dan Kejadian yang Per														
		Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-		Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi		Belum Sampai Grade A	В		Pengendalian yang ada belum efektif	Kegiatan dan upaya tindaklanjut dari evaluasi laporan belum efektif	Method	Upaya yang dilakukan belum maksimal dan efektif

		SPIP	-	-	В	Kebijakan dan implementasi terkait implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan kelentuan: - Berkala - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk evaluasi telah ditindak lanjudi kan telah dianjudi kan telah dimenghasikan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Bahwa kebijakan dan implementasi sterkali dorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievalusai sehingga dapat diketahui efektivitaanya Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1Mb/2.ac/1.2MrkMoll-Yox1vGa2rusm_xt 85M/rusp=drive_link
		SPIP	-	-	С	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturankeputuan, SOP, petunjuk teknisi petunjuk pelaksanaan, dan'atau kebijakan tain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangan risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa otorisasi atas transaksi dan kejadan telah dilaksanakan sesual kebijakan/prosedur yang diletapkan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol ders11MD2. aQ LZMKM0LYox1vGa2rusm_xt 85M7usp=drive_link
		SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penangjungjawab pengelolan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan Bukti Dukung: Bukti Dukung:

				SPIP	-	-	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Phak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otoritasnya	W/D/O	Bahwa KPU RI telah memiliki kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Puksung: Bukti Puksung: Bukti Nativa google.com/drive/folders/IMO% aO, L2MKMUL/xxttvGa2rusm.xt						
3.8	Pencatatan y	1	urat dan Topat Waktu atas Terdapat proses untuk memasilkan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	dan Kej	-	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pencatatan secara efektif mampu memitigasi risiko manipulasi transaksi dan penyalahgunaan wewenang - Proses pencatatan mampu menghasikan informasi yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dalam mengendalikan operasi dan mengambil keputusan	W/D/O	Belum Sampai Grade A	С		kebijakan	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian belum dievaluasi secara maksimal sechinga tidak dapat diketahui efektivitasnya	Method	Upaya evaluasi yang dilakukan belum dilakukan untuk menangani residual risk dan tidak terdokumentasi
				SPIP	-	-	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievalusai sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala: - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjut - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Belum Sampai Grade B						

		SPIP	-	-	dan kejadian telah dilaksanakan sesuai	- Pencatatan diaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pencatatan diaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pencatatan dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang diletapkan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/flot ders/1e wKESWKzXbzbrovomK 17u0VA-GlYnG?usp=drive_link			
		SPIP	-	-	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadin etadan kidan didan dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolan keuangan/kegistan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/ita-wEkSVWczNzbroyomK 17u0VA-GIYNG7usp-drive_link			
	Akses atas Sumber Daya dan Per	SPIP	-	-	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh sikus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian	W/D/O	Bahwa KPU RI telah memiliki kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Pukung agogle com/drive/flol ders/1e. wEkSV/kz/Xbzbrqvom/K.17u0VA-GIYnG			

	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berketanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pembatasan akses secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Menghasilkan zero significant fraudulent/dangerous intrusion	W/D/O	Belum Sampai Grade A	В	Pengendalian yang ada belum efektif	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya belum diperbaiki secara berkélanjutan dan secara optimal, sehingga belum mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	Method	Proses pembatasan akses belum mampu menyesualkan dengan perubahan lingkungan strategis
		SPIP	-	-	В	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahuli efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala: - Terdokumentasi - Diakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Bahwa kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivlasnya Bukti Dukung: Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fiolders/10/uJ/FiB/weKn94K/28/276 KMcEguYY1ffN2usp=drive_link					
		SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pembatasan akses dilaksanakan baik pada sumber daya yang dimiliki organisasi maupun terhadap pencatatan atas sumber daya yang dimiliki organisasi maupun terhadap pencatatan atas sumber daya tersebut - Pembatasan akses dilakukan dengan mempertimbangkan nilai aset, kemudahan dipindahkan, dan kemudahan ditukarkan - Pembatasan akses direviu secara periodik - Pembatasan akses dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	WIDIO	Bahwa terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akes sesual dengan ketentuan Bukti Dukung: Bukti D					

			SPIP	-	-		Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencalatannya telah dikomunikaskan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolan keuangan dan BMWBMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: KINGERI (AWA) TEIB WEK 194 K. 281276 KMCEGUYY1 (M. 2000) TEIB WEK 194 K. 281276				
			SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yamengatur prosedur mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme/Gesain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap sumber daya - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap pencatatan sumber daya	W/D/O	Bahwa KPU RI telah memilik kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatamnya Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1QwJ/FilByweKn94KZ8I2r6				
3.10	Akuntabilitas	ap Sumber Daya dan Penca Terdapat Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan percatalannya telah diperbaki secara bertelanjutan an secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pertanggungiawaban telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategia - Proses pertanggungiawaban secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan peretanggungiawaban terhadap sumber daya dan pencatatanya telah dibagi habis kepada phak/pegawal sesuai dengan kewenangannya	W/D/O	Bahwa ertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatalannya di KPU Kabupaten Purwakarta telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapalan tujuan organisasi Bukti Dukung: Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1shMCefowbr7ahfog5wN3xt	A		Uraian AoI	Uraian Penyebab

		SPIP	-	-	В	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilifas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievalusai dengan kelentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Bahwa kebijakan dan implementasi terkati akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah diwelausi sehingga dapat diketahui efektivitasnya Bukti Dukung: bukung: bu
		SPIP	-	-	С	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturankeyutusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk beknis/petunjuk beknis/petunjuk beknis/petunjuk beknis/petunjuk belaksanaan, andratau kebijakan lain) - Dilakukan perbandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatamnya - Pertanggunjawaban dilaksanakan balik pada kegiatan yang terkait dengan (akuntansi keuangan (akuntansi keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) mapun kegiatan teknis operasional organisasi - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya direviu secara periodik - Fungsi pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa sumber daya dan pencatalarnya telah dipertanggungiawabkan oleh pihak/pegawal yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan Bukti Duktung: https://drive.google.com/drive/folders/1shiRcefeowbr/zahGa3vNSxt
		SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengebalan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fol/ates/1sht/Cefowbr/2hCg3wN3xt

3.11	Dokumentasia	i yang Baik atas SPI serta Transak	SPIP SPIP	- ejadian P	enting	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawahan sumber daya dan pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pertanggungiawaban penyimpanan, penggunaan, dan pencataha sumber daya - Penetapan pihak/pegawai yang harus bertanggungiawab - Penetapan bentuk pertanggungiawaban yang harus dilaksanakan/dibuat	W/D/O	Bahwa KPU Ri telah memiliki kebijakan yang mengatur prosedur perfanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya Bukti Dukung: Bukti Dukung: Buk						
		Terdapat pengelolaan, pemeliharaan dan pendekunantaan dan pendekunentasian secara berkala yang menakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang diak sanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	A	Pendskumentasian atas SPI seata transaski dan kejadian penting telah deperbalik secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pendokumentasian telah manpu menyesuaikan dengan perbahan lingkungan strategis - Proses pendokumentasian mampu menghasilkan dokumen yang relevan, bernilal, dan berguna bagi manajemen dan pihak lain secar	W/D/O	Belum Sampai Grade A	В		Pengendalian yang ada belum efektif	Pendokumentasi an atas SPI serta transaksi dan kejadian penting belum diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal, sehingga belum mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	Method	Proses pendokumentasian belum mampu menyesualkan dengan perubahan lingkungan strategis
			SPIP	-	-	В	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian peming telah dievaluasi sehingga dapta diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Ber kala: - Per kala: - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O	Bahwa pendokumentasin atas SPI serta transaksi dan kejalan penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya Bukti Dukung : Bukti Dukung : Bukti Dikung : Bu						
			SPIP	-	-	С	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesual kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturankyeutusan, SOP, petunjuk kehisipetunjuk pelaksanaan, danatau kebijakan lain) - Dokumentasi dan catatan dikelola, dipelihara, dan dilaksanakan secara berkala - Pendokumentasian dilaksanakan secara berkala dan/fatau elektronik sesuai karakteristik dokumen dan kebutuhan organisasi - Pendokumentasian dilaksanakan balik pada kegiatan yang terkali dengan (akuntansi keuangan (akuntansi keuangan (akuntansi keuangan dan BNNIBMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pungai pendokumentasian dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/foldders/1vhbcS0r0Tx7ik(IdNRhFH6bEBV115IEPi?usp=drive.link						

			SPIP	-	-	pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolan dokumen/arsip - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai, dan stakeholders	W/D/O	Bahwa kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1vhic/S0/r0137/kidnNRhFH6bEBV115IEP/?usp=drive_link						
			SPIP	-	-	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	kebijakan telah mengatur Pendokumentasian secara manual dan elektronik - Mencakup seluruh pendokumentasian pengendokumentasian pengendalian serta transaksi dan kejadian pendigan serta transaksi dan kejadian pendigan serta transaksi dan kejadian pendigan Untuk pendokumentasian secara elektronik mencakup sistem informasi otomatis, pengumpulan dan penanganan data, serta pengendalian umum dan pengendalian aplikasi	W/D/O	Bahwa KPU RI telah memiliki kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian pering. Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/fvhbcSpr017x7ik(dnNRhFH6 bEBV115IEP/?usp=drive.link						
4.1	Informasi yan														
		Tersedianya informasi yang relevan untuk kebituhan internal dan eksternal	SPIP	MRI	-	Informasi yang disajikin relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder	- Informasi produk, standar, prosedur layann/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah memenuhi ekspektasi stakeholder; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dab) telah memenuhi ekspektasi stakeholder; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dab) telah memenuhi ekspektasi stakeholder.	W/D/O	Belum Sampai Grade A	В		Pengendalian yang ada belum efektif	Minimnya pelaporan masyarakat terhadap KPU Kabupaten Purwakarta	Man	Minimnya pelaporan dari masyarakat Kabupaten Purwakarta terhadap KPU Kabupaten Purwakarta

1	1	I	SPIP	MRI	I -	В	Klasifikasi informasi telah	- Informasi produk standar	W/D/O	Bahwa klasifikasi informasi telah
			SPIP	MRI		В	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuli sehingga ditindaklanjuli sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan	Informasi produk, standar, prosedur layannipelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah divenkalasi dan ditindakkanjuti sehingga: a. Jelas kisafikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dib) Jelah dievaluasi dan ditindakkanjuti sehingga: a. Jelas kisafikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, dap) telah dievaluasi dan ditindakkanjuti sehingga: a. Jelas kisafikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan.	W/D/O	Bahwa klasfikasi informasi telah divealuasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/11ozpl.SpaT86H-KWMh7ci.GinzKBpsbF-Zusp=drive_link
			SPIP	-	-	С	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi layanan internal (keungan, kepegawaian, umum, dab) tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi manjemen kinerja (renaran kinerja, dapalan kinerja, dab) tersedia secara lengkap dan mudah diakses;	W/D/O	Bahwa informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fol_ders/11.ozpl.Spa186H-KWMh7z @nzKBpsbF-7.usp=drive_link
			SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas	- Informasi produk, standar, prosedur layananipelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dab) lersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dapi tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses	W/D/O	Bahwa informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intem tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/11ozpl.SpaT86H- KWMh7ci_GinZKBpsbF- Zusp=drive_link

			SPIP	-	-	Е	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan belum tersedia secara lengkap; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) belum tersedia secara lengkap; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dapaian kinerja, dapaian kenerja (sapaian kinerja, dapaian kenerja kinerja, dapaian kin	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol ders/i lozel_Spa176/i-I. KWMf7/G_imZKSpsb5- Zusp=drive_link					
	2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara iain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder.	W/D/O	Bahwa sistem pengaduan di KPU Kabupaten Purvakarta telah diterapkan dan ditirdaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/11/Cialz-02/20m2eo000gxxxii WZEVBKzEmum?usp=drive.link	С	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengar sumberdaya manusia yang	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
			SPIP	MRI	-	В	Sistem pengaduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievalussi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasikan kinerja yang lebih baik	W/D/O				memahami manajemen risiko		
			SPIP	MRI	-		Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O						
			SPIP	MRI	-		Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder	Sudah Jelas	W/D/O	-					
			SPIP	MRI	-		Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	Sudah Jelas	W/D/O	_					
	3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada intingkat operasional unit kerja, kingkat diparasional unit kerja, dan tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis KILID	-60% pegawai sample pada ingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KULD menunjuan pengelahuna kan strategi dan kebijakan yang telah diletapkan	W/D/O	Bahwa strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional satker Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1 NWOpHs19badbFLRUY kFXB2OZONLog?usp=drive_link	D	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, bak dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
			SPIP	MRI	-		Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sepuruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O						

		SPIP	MRI MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menurjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan >60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O					
		SPIP	MRI	-	Е	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja	<60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O					
	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/SATKER, strategis Unit Kerja/SATKER dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/SATKER, dan strategis Unit Kerja/SATKER telah dilakukan kepada semua pihak yang telah didentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi K/L/D	W/D/O	Bahwa Register risiko dan rencaria tindak pengendalan tingkat operasional unit Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta dan strategis Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta dari Sekretariat KPU Kabupaten Purwakarta telah dikomunikasikan kepada seluruh pinak terkait Bukti Dukung : Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol deers/1C/IASG-J/DVER/KOTU2/GSU 11hrCI2UEF/usp=drive_link	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengar sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatikan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat
		SPIP	MRI	-	В	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit KerjalSATKER, strategis Unit KerjalSATKER, dan Strategis KU/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkati dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/SATKER, dan strategis Unit Kerja/SATKER, telah dilakukan kepada semua pihak yang telah dilettifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.	W/D/O					
		SPIP	MRI	-	С	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/SATKER, strategis UNIT KER, Strategis KI/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/SATKER, strategis Unit Kerja/SATKER dan strategis KI/JD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentfikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertunag dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O					
		SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/SATKER dan strategis unit kerja/SATKER telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/SATKER dan strategis Unit Kerja/SATKER telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O					

																	1
			SPIP	MRI	-		rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada	rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit	W/b/o								
Comunikasi ya	ang Ef	ektif	<u> </u>														
	1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	SPIP	MRI	-	A	Perbaikan berkelanjutan at	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang dektif menghasiikan: - Upaya promosikosialisasi tentang produklayanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang telah berhasil meningkatkan kepercayaan publikiskaholer; - Upaya komunikasi dengan publikistakeholder yang telah berhasil memperbaiki citra instansi.	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah melakukan perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fic/desrs/15x/myHcKnEnPsFCeMR ecq8/xsl.3UZFYYusp=drive_link	A				Uraian Aol		Uraian Penyebab
			SPIP	MRI	-		telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah	-Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosisosailasai tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang menghasilkan perbaikan. Contohnya: melalui evaluasi kepuasan layanan, survei citra instansi di mata stakeholder -Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya komunikasi dengan publiksitakeholder untuk mengatasi isu negatif, yang menghasilkan perbaikan	W/D/O	Bahwa komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi Bukti Dukung Bukti Dukung Bukti Dukung google.com/drive/fol ders/1ISAmyVHcKnEnPxFOeMR eoq9ixst_3UZFY7usp=drive_link							
			SPIP	MRI			telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan pulik/stak/hoder telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Upaya komunikasi dengan publik/stak/hoder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami visi, misi, tujuan, sasaran stratgis, fokus dan pioritas secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami visi, misi, tujuan, sasaran stratgis, fokus dan pioritas secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami risko dan kegiatan pengendalian.	W/D/O	Bahwa Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala Bukti Dukung: Bukti B							
	Comunikasi y	iomunikasi yang El		1 Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal SPIP	i.omunikasi yang Efektif 1 Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal	SPIP MRI -	i Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal SPIP MRI - A SPIP MRI - B SPIP MRI - C	rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasika hengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasika hepada sebagian pihak terkait 1 Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal SPIP MRI - A Perbaikan berkelanjutan at Perb	rencana tindak pengendalan tinjakat operasional unit kerja telah dikomunikasian kepada sebagian pihak terkati at sebagian	remana Indak pengendalain trighat operasional trial tehal kerjal SATERE ridak dilakukan kepada sebagian pihak terkat 1 Terlaksaranya komunikasi jung dilakut	remcana tricks pengendalain regist and personation Unit operation to the personation of t	reconce trotals in project operations to special to present out of the part of the present of the part	rencana fotals, pergendident regular personal rendal programation for the personal policy of personal policy	removant brokes, prospeculation register described in register des	woman stokal, we prepared the proper description for the proper description for the proper description for the proper description and special section of the proper description of the proper description and subgraph stokal for the proper description and subgrap	Train Statuture of the Committee of the	International production production and productions of the production production of the production of

			SPIP	MRI	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negalif telah dilakukan; - Telah dilakukan; - Telah dilakukan; - Telah dilakukan pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala.	W/D/O	Bahwa komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan ekstemal namun belum terstruktur dan berkala Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Sukung: Buk				
			SPIP	MRI	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	- Upaya promosi/aosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder belum dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakholder untuk mengatasi isu negatif belum dilakukan; - Telah dilakukan pengamahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, lokus dan prioritas namun belum terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan berkala;	W/D/O	Bahwa komunikasi yang efektif dengan eksternal telah diatur dalam peraturan/kebijakan dari KPU Ri Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/flotders/115AmyVHcKnEniPsP-GeMR ecos)ixsl_3UZEYYssp=drive_link				
5.1	Pemantauan	Pimpinan K/L/D/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab	SPIP	-	-		atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan	a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi	W/D/O	Bahwa perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern telah dilaksanakan dan berdampak pada kualitas	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab
		operasional mengevaluasi secara berkala pengendalan intem yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.					berdampak pada kualitas pengendalian intern	keterjadian risiko; b. Terdapat sistem informasi terintegrasi untuk memantau pengendalian untuk seburuh proses bisnis secara realtime. c. Pemantauan kinerja digunakan sebagai dasar dalam reward and punishment; d. Didukung oleh sistem informasi pemantauan kinerja yang terintegrasi.		pengendalian intern Bukti Dukung : tittes/idrive.google.com/drive/folders/1NN. FE1s/xvoG0xXqqnF8RYxveDi7N TUas?usp=drive.link				

SPIP -	B Seluruh hasil pemantaua	n Seluruh hasil pemantauan W/D/O	Bahwa seluruh hasil pemantauan	1 1	1 1
SPIP -		n dikelola dan ditindaklanjuti. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala:	berkelanjutan telah dikelola dan ditindaklanjuti		
		b. Pemantauan menilai	Bukti Dukung :		
		pelaksanaan pengendalian	https://drive.google.com/drive/fol		
		(membandingkan rencana	ders/1NN- FE1sXvoGOxXqqnF8RYxyeDI7N		
		tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan	TUas?usp=drive_link		
		rekomendasi perbaikan);	TOUS : USP = UTIVE ITIK		
		c. Hasil pemantauan			
		dikomunikasikan kepada			
		seluruh anggota organisasi.			
		Pemantauan atas kinerja			
		K/L/D, unit level I, unit level II,			
		unit level III dan pemantauan			
		kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan			
		rincana akei:			
SPIP	C Pemantauan pelaksanaa pengendalian telah	n Pemantauan dilakukan pada W/D/O seluruh aktivitas pengendalian.	Bahwa pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan		
	dilaksanakan pada selur	seluruh aktivitas pengendalian. Ih Pemantauan dilaksanakan:	pada seluruh aktivitas		
	aktivitas pengendalian d	n a. Secara berkala;	pengendalian dan terkait		
	terkait pemantauan kine	ja b. Pemantauan menilai	pemantauan kinerja telah		
		pelaksanaan pengendalian	dilaksanakan pada level		
	level program, kegiatan, unit keria level dibawah	(membandingkan rencana ya tindak pengendalian dengan	program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan		
	sampai dengan	pelaksanaan dan memberikan	pemantauan kinerja individu,		
	pemantauan kinerja	rekomendasi perbaikan);	namun hasil pemantauan belum		
	individu, namun hasil	c. Hasil pemantauan	dikelola		
	pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidal	dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi.	Bukti Dukung :		
	termonitor)	Sciului ariyyota oryanisasi.	https://drive.google.com/drive/fol		
		Pemantauan atas kinerja	ders/1NN-		
		K/L/D, unit level I, unit level II,	FE1sXvoGOxXqqnF8RYxyeDI7N		
		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas:	TUas?usp=drive_link		
		a. Capaian pelaksanaan			
		rincana aksi;			
		b. Hambatan;			
		c. Rencana ke depan.			
SPIP	D Pemantauan pelaksanaa	n Pemantauan dilakukan pada W/D/O	Bahwa pemantauan pelaksanaan		
5	pengendalian telah	sebagian aktivitas	pengendalian telah dilaksanakan		
	dilaksanakan pada	pengendalian.	pada sebagian aktivitas		
	sebagian aktivitas	Pemantauan dilaksanakan:	pengendalian dan terkait		
	pengendalian dan terkai pemantauan kinerja tela	a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai	pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program		
	dilaksanakan pada level		dan kegiatan		
	program dan kegiatan	(membandingkan rencana			
		tindak pengendalian dengan	Bukti Dukung :		
		pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan);	https://drive.google.com/drive/fol ders/1NN-		
		c. Hasil pemantauan	FE1sXvoGOxXganF8RYxveDI7N		
		dikomunikasikan kepada	TUas?usp=drive_link		
		seluruh anggota organisasi.			
		Rementation atom kineria			
1 1 1		Pemantauan atas kinerja K/L/D, unit level I, unit level II,			
					1 1
		unit level III dan pemantauan			
		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas:			
		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan			
		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi;			
		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan			
		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan;			
		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan;			
		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan;			
DOIN .		unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capalan pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.			
qiqz	E Pemantauan pelaksana pengendalan telah	unit level III dan pemantauan kineja hidu/du membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	Bahwa pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan		
SPIP	E Pemantauan pelaksana: pengendalian telah dilaksanakan	unit level III dan pemantauan kineja hidubu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	Bahwa pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan		
SPIP -	pengendalian telah	unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capalan pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan. n - Pemantauan pelaksanaan w/D/O pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan	pengendalian telah dilaksanakan Bukti Dukung :		
SPIP	pengendalian telah	unit level III dan pemantauan kineja hidubu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	pengendalian telah dilaksanakan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol		
SPIP	pengendalian telah	unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capalan pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan. n - Pemantauan pelaksanaan w/D/O pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan	pengendalian telah dilaksanakan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/folders/1NN-		
SPIP -	pengendalian telah	unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capalan pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan. n - Pemantauan pelaksanaan w/D/O pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan	pengendalian telah dilaksanakan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol		
SPIP	pengendalian telah	unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capalan pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan. n - Pemantauan pelaksanaan w/D/O pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan	pengendalian telah dilaksanakan Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol ders/1NN- FE1sXvoGOxXqqnF8RYxyeDi7N		

	2 Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	- A	unit kerja, strategis unit	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis kru./D. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjui dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah melakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja Bukti Dukung: Bukti Dukung: Bukti Owing google.com/drive/fol ders/10WIRPZXXxxx0c 11Y6GL7DFBGC ol3DEa?usp=drive_link	D	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai		Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RII maupun KPU Provinsi Jawa Barat
		SPIP	MRI	- В	unit kerja, strategis unit	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O						
		SPIP	MRI	- C		Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O						
		SPIP	MRI	- D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	metóde, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komitie manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O						
		SPIP	MRI	- E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	metode, tahapan, proses, dan praktik yang diplankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh API) maupun komitte manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O						
	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan dilakukan	SPIP	MRI	- A	Monitoring terhadap risiko dan tindak yengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis kul/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelapran segera); c. Memantau pelaksanaan tap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menurjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 9. Terdapat implementasi perbaikan ana hagi menurjukkan kondisi yang baik; 9. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring	W/b/O	Bahwa monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional KPU Kabupaten Purwakarta telah memadai Bukti Dukung : https://drive.acoogle.com/drive/folders/1CYW/2WtHOX/72ugAWmU_EaEt6: VJnHqdq167usp=drive_link	D	Penerapan MR belum didukung sumber daya yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Punwakarta belum seperuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Jawa Barat

		SPIP	MRI		В	Montoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/SATKER, strategis wil kerja/SATKER, strategis wil kerja/SATKER dan strategis K/L/D secara mermadai	Memadai beratti. I-Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakari. I-Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakari. Z. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditapkan sesuai kebijakari. 3. Monitoring dilakukan oleh unti kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikari; 5. Monitoring seperuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memanta pelaksanaan tiapi tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menurjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanyui.	W/D/O
		SPIP	MRI	-	С	Monitoring terhadap risiko dan tirdak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kengi/SATKER dan strategis unit kerja/SATKER secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesual kebijakar. 2. Monitoring dilakukan sesual dengan jadwal yang ditetapkan sesual kebijakar. 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesual dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasal Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menurjukkan kondisi yang balk; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.	W/D/O
		SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tirdak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/SATKER secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakar. 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakar. 3. Monitoring dilakukan oleh dengan kebijakar. 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhar. 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikari, 5. Monitoring sepenutnya dilakukan terhadap. a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang balak; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.	W/D/O

52	Evaluasi Terpisal		SPIP	MRI	-	keria/SATKFR namun	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang diletapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahuhan; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang belum baik; 6. Hasil Monitoring tidak ditindaklanjuti.	W/D/O					
		Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahilan tertentu yang disyaratkan dan dapat melbatkan APIP atau audior eksternal untuk menlai kiherja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan peryebab dari kegagalan aktivitas pengendalian, serta pengantuhya terhadap pencapahan tujuan instansi.	SPIP	-	-	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluten terpiah berdampaik pada peningkatan kualitas pengengdalian ilmem dan pencapaian tujuan organisasi	- Hasil tindak lanjut mampu mengurangi dampak dan fekuensi risko. - Hasil findak lanjut mampu mengakselerasi pencapaian indikator program dan kegiatan.	W/D/O	Bahwa KPU Kabupaten Purwakarta telah melakukan perbalkan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalan intern dan pencapaian tujuan organisasi Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fol des/11/PE7PortIEXWAs_MSzv_CU_obff-O12?usp=drive_link	A		Uraian Aol	Uraian Penyebab
			SPIP	-	-	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklarjut	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan dihindaklarjuti. Pengelolaan hasil antara lain dilakukan dengan dokumentasi yang bak dan montloring atas pernyelesaian tindak larjut hasil evaluasi terpisah.		Bahwa Seluruh hasil evaluasi terpisah telah dikebia dan ditindaklanjul ditindaklanjul bukung: Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1rpErtD7eo1fEWMs_MSzv_CU_obff-Ot27usp=drive_link				

			SPIP	- -		С	Evaluasi terpisah telah	- Evaluasi dilakukan pada	W/D/O	Bahwa evaluasi terpisah telah	1	1	1 1	1
								seluruh aktivitas pengendalian.		dilaksanakan pada seluruh				
							aktivitas pengendalian dan	Evaluasi dianggap		aktivitas pengendalian dan				
							seluruh program dan	dilaksanakan jika:		seluruh program dan kegiatan				
							kegiatan serta	a. Dilaksanakan oleh pihak		serta dilaksanakan oleh pihak				
1 1	ļ						dilaksanakan oleh pihak	yang kompeten dan		yang kompeten dan dengan				
							yang kompeten dan	independen;		metodologi yang tepat, namun				
								b. Evaluasi menilai kecukupan		hasil evaluasi terpisah belum				
							tepat, namun hasil	pelaksanaan pengendalian		ditindaklanjuti seluruhnya				
							evaluasi terpisah belum	(maturitas dan efektifitas						
							ditindaklanjuti seluruhnya	pengendalian);		Bukti Dukung :				
								c. Memberikan rekomendasi		https://drive.google.com/drive/fol				
								yang relevan;		ders/1rPrErD7eol1ExWAs_MSzv				
								d. Rekomendasi perbaikan		CU_obff-Ot2?usp=drive_link				
								telah ditindaklanjuti sebagian.						
								- Evaluasi dilakukan pada						
								seluruh program kegiatan.						
								Evaluasi dianggap						
								dilaksanakan jika:						
								a. Dilaksanakan oleh pihak						
								yang kompeten dan						
								independen;						
								b. Evaluasi menilai						
1 1	ļ							keselarasan prgram dan		I				
	l							program dengan sasaran;						
	ļ							c. Memberikan rekomendasi		I				
								yang relevan;			_			
		ι Т	SPIP	-		D	Evaluasi terpisah telah	- Evaluasi dilakukan pada	W/D/O	Bahwa evaluasi terpisah telah				
	ļ							sebagian aktivitas		dilaksanakan pada sebagian				
	ļ						sebagian aktivitas	pengendalian.		aktivitas pengendalian dan				
	ļ						pengendalian dan seluruh	Evaluasi dianggap		seluruh program dan kegiatan				
	ļ						program dan kegiatan	dilaksanakan jika:		serta dilaksanakan oleh pihak				
	ļ						serta dilaksanakan oleh	a. Dilaksanakan oleh pihak		yang kompeten dengan				
	ļ						pihak yang kompeten	yang kompeten dan		metodologi yang tepat				
	ļ						dengan metodologi yang	independen; b. Evaluasi menilai kecukupan		Bukti Dukung :				
	ļ						tepat	b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian		Bukti Dukung : https://drive.google.com/drive/fol				
								(maturitas dan efektifitas		ders/1rPrErD7eol1ExWAs MSzv				
								pengendalian);		CU obff-Ot2?usp=drive link				
								c. Memberikan rekomendasi		CO_obii-Otz?usp-urive_iirik				
								yang relevan.						
								yang relevan.						
								- Evaluasi dilakukan pada						
								sebagian program kegiatan.						
								a. Dilaksanakan oleh pihak						
								yang kompeten dan						
								independen;						
								b. Evaluasi menilai						
								keselarasan prgram dan						
								program dengan sasaran;						
	ļ							 c. Memberikan rekomendasi 		[
	ļ							yang relevan.						
	ļ													
	ļ													
\square											1			
		ΙŢ	SPIP	- -	. T		Evaluasi terpisah atas	- Evaluasi atas pelaksanaan	W/D/O	Bahwa evaluasi terpisah atas				
	ļ						pengendalian intern dan	pengendalian intern telah		pengendalian intern dan				
	ļ						pelaksanaan	dilaksanakan;		pelaksanaan program/kegiatan				
	ļ						program/kegiatan telah	- Evaluasi atas pelaksanaan		telah dilaksanakan				
	ļ						dilaksanakan	program/kegiatan telah		L				
	ļ							dilaksanakan.		Bukti Dukung :				
	ļ									https://drive.google.com/drive/fol				
	ļ									ders/1rPrErD7eol1ExWAs_MSzv				
	ļ									CU_obff-Ot2?usp=drive_link				
	ļ													
	ļ													
	ļ													
	ļ									I				
	ļ									I				
	ļ									I				
	ļ													
	ļ													
	ļ									[
	ļ									[
	ļ													
	ļ													
	ļ									[
	ļ													
	ļ													
	ļ													
1 1														
												l l		

	2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI		A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/SATKER, strategis unit kerja/SATKER, dan strategis K/L/D sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merunjuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah didilindaklarija.	W/D/O	Bahwa Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional KPU Kabupaten Purwakarta telah cukup memdali Bukti Dukung: Bukti Dukung: https://drive.google.com/drive/fodders/15P5N-OTOCsnSQPH-HM6q QcBVnn2n6kN6K?usp=drive.link	D	Penerapan MR belum diduyan sumber diduyan yang memadai	Kegiatan dan upaya penerapan manajemen risiko yang ada di KPU Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya didukung dengan sumberdaya manusia yang memahami manajemen risiko	Man	SDM yang ada belum mendapatkan arahan dan bimbingan yang Jelas terkait manajemen risiko, baik dari KPU RI maupan KPU Provinsi Jawa Barat
			SPIP	MRI		В	risiko tingkat operasional unit kerja/SATKER, strategis unit kerja/SATKER, dan	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwul yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan di. Hasil reviu menunjukkan sebagjan besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagjan besar telah diditindaklanjuti.	W/D/O						
			SPIP	MRI	-	С	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/SATKER dan strategis unit kerja/SATKER memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan satnadar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah diditindaklanjuti.	WiDIO						

		SPIP	MRI	-	risiko tingkat operasional	Cukup memadai berart: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang teristandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilakusan minimal satu kail per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti;	W/D/O					
		SPIP	MRI	-	risiko tingkat operasional unit kerja/SATKER belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditelapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar ang dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan ontuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kedi kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindakanjut;	W/D/O					